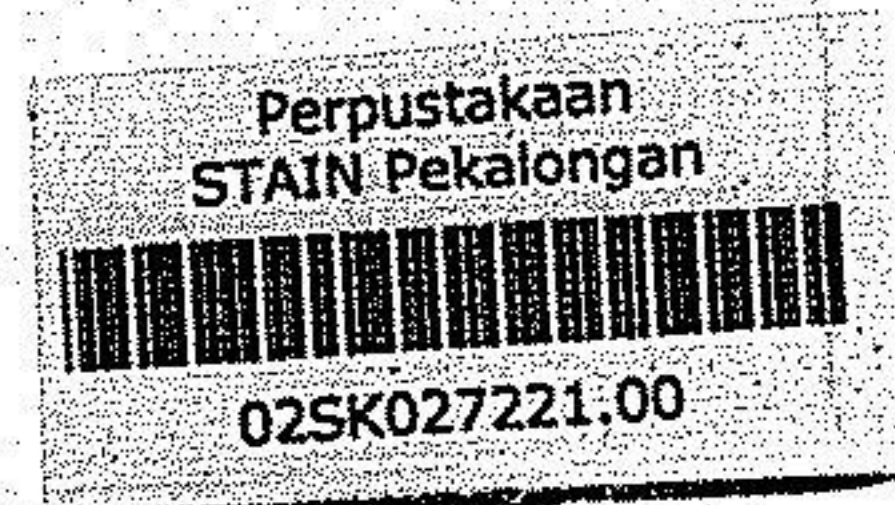
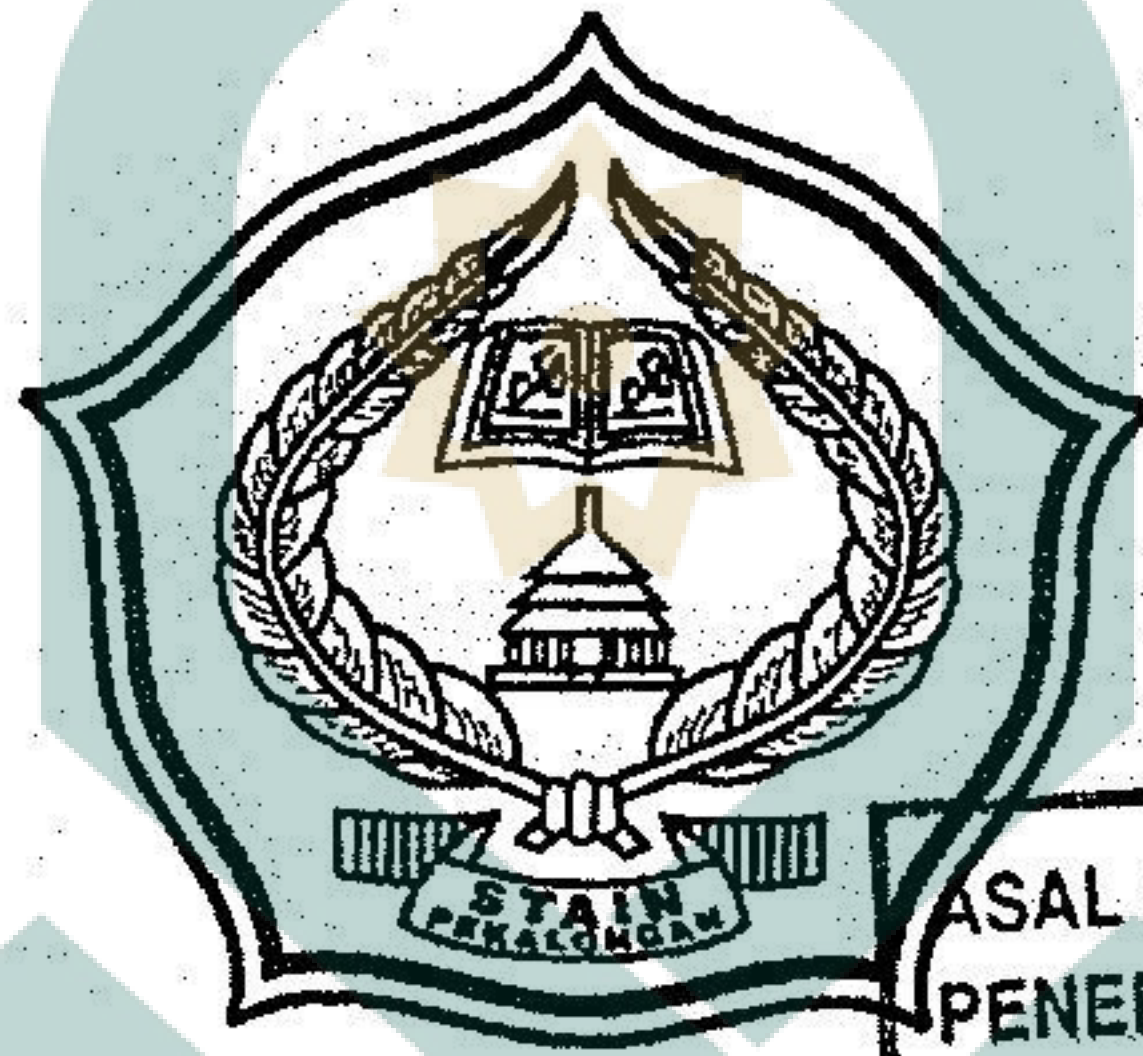


**PROFESIONALISME GURU SD MELALUI KKG
GURU KELAS DI GUGUS "DWIJO UTOMO"
KECAMATAN KARANGANYAR
KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	<i>Perpustakaan</i>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>26 Juli 2012</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PAI 12.272</i>
NO. INDUK	:	<i>027221</i>

Oleh :

NAMA : LATIFAH
NIM : 202309133

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2012



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LATIFAH

NIM : 202309133

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Profesionalisme Guru SD melalui KKG Guru Kelas di Gugus “Dwijyo Utomo” Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan” Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan” adalah betul-betul karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabutnya gelarnya.

Pekalongan, Maret 2012

Penulis

LATIFAH
NIM. 202309133



Mutammam, M.Ed.
Jalan Jawa Gang 12 No. 2
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : Sdr. Dr. Ade Dede Rohayana
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Latifah
NIM : 202309133
Jurusan : Tarbiyah
Judul : Profesionalisme Guru SD melalui KKG Guru Kelas di Gugus
"Dwijo Utomo" Kecamatan Karanganyar Kabupaten
Pekalongan

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Maret 2012
Pembimbing

Mutammam, M.Ed.
NIP. 196506101999031003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpk@telkomnet_stainpk@hotmail.com

PENGESAHAN


Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :


Nama : LATIFAH
NIM : 202 309 133
**Judul Skripsi : PROFESIONALISME GURU SD MELALUI KKG
GURU KELAS DI GUGUS "DWIJO UTOMO"
KECAMATAN KARANGANYAR KABUPATEN
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 12 April 2012 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


H. Muhlisin, M.Ag.
Ketua


Umum Budi Karyanto, M.Hum.
Anggota

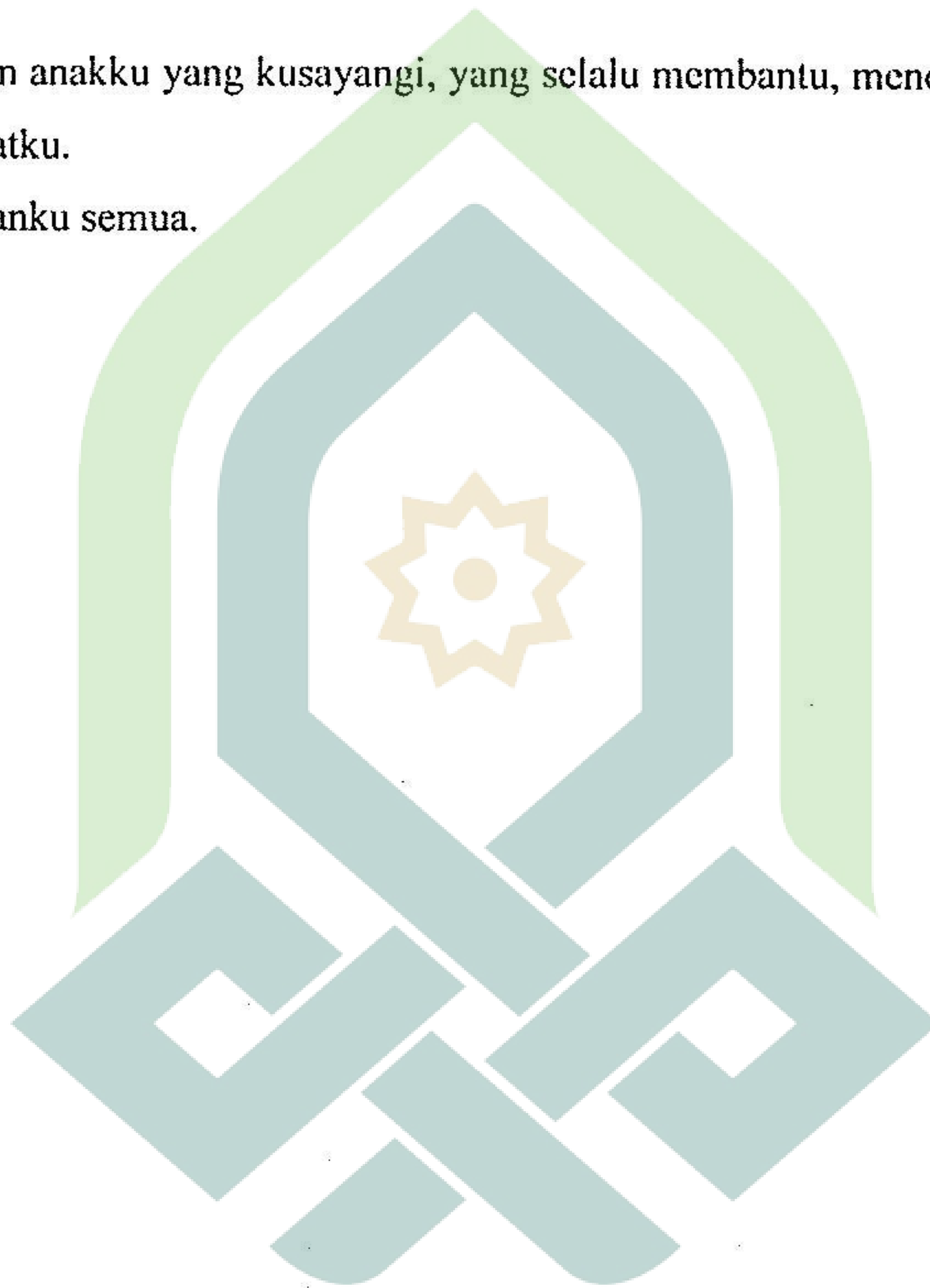

12 April 2012
Ketua
Dr. Ade Dedi Bohayana, M.Ag.
NIP. 197101151998031005



PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kehadiran Allah Swt, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan dan meridhoi segala langkah hidupku.
2. Suamiku dan anakku yang kusayangi, yang selalu membantu, mendukung dan penyemangatu.
3. Teman-temanku semua.





MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya : Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap. (Qs. Al-Insyiroh 6-8)¹



¹ Al Qur'an Tajwid & Terjemah, (Jakarta : Management Cahaya Qur'an, 2008), hlm. 96



ABSTRAK

Latifah. 2012. *Profesionalisme Guru SD melalui KKG Guru Kelas di Gugus "Dwijio Utomo" Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Kegiatan KKG di Gugus Dwijio Utomo SD Inti 01 Kulu kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan dalam pelaksanaannya kurang optimal. Hal tersebut karena beberapa faktor diantaranya dana, nara sumber, keaktifan guru peserta KKG. Kualifikasi guru di Gugus Dwijio Utomo SD Inti 01 Kulu kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan masih rendah. Hal tersebut berdasarkan jenjang pendidikan para guru kelas, Dari 48 guru kelas, baru ada 12 guru yang sudah menempuh pendidikan Strata 1, sedangkan yang diploma ada 30 guru dan yang masih berpendidikan SLTA ada 6 guru. Berdasarkan hal tersebut melalui kegiatan KKG di Gugus Dwijio Utomo SD Inti 01 Kulu kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan yang diadakan seminggu sekali diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru pada gugus Gugus Dwijio Utomo.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana KKG di Gugus "Dwijio Utomo" kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan, bagaimana profesionalisme guru SD di Gugus "Dwijio Utomo" kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan dan apakah profesionalisme guru SD di Gugus "Dwijio Utomo" kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan dapat ditingkatkan melalui KKG. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profesionalisme guru SD di Gugus "Dwijio Utomo" kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan, KKG di Gugus "Dwijio Utomo" kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan dan cara meningkatkan profesionalisme guru SD di Gugus "Dwijio Utomo" kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan melalui KKG. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan profesionalisme guru SD melalui KKG di Gugus "Dwijio Utomo" kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan bagi sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu teknik menggunakan studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Peningkatan profesionalisme guru dapat dilaksanakan melalui KKG Gugus "Dwijio Utomo" Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan karena KKG merupakan wadah bagi pengembangan profesionalisme guru. Melalui KKG dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar dan sebagainya. Melalui kegiatan KKG diharapkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru di kelas dapat terpecahkan sehingga proses pembelajaran lebih efektif. Selain itu KKG dapat mempererat tali silaturahmi antar anggota KKG.



KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Profesionalisme Guru SD Melalui KKG Guru Kelas di Gugus “Dwijo Utomo” Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Keberhasilan penulisan skripsi ini adalah bantuan dari berbagi pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Drs. Muh Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi penulis.
3. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku sekretaris jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah menyetujui melaksanakan penelitian ini.
4. Bapak Mutammam, M.Ed., selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan.
5. Seluruh sivitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah berkenan mendidik para mahasiswa termasuk penulis.
6. Rekan-rekan guru di Gugus “Dwijo Utomo” Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan Karanganyar yang telah memberikan data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan skripsi ini.
7. Segenap rekan-rekan terutama yang telah banyak membantu sehingga terselesainya skripsi ini.



Akhirnya, kepada Allah Swt penulis berserah diri, semoga apa yang telah dilakukan ini mendapat ridho-Nya dan dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam di jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Pekalongan, Maret 2012

Penulis





PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Meteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U /1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	-
ت	Ta'	t	-
ث	Sa'	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	j	-
ح	Ha'	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Zal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	r	-
ز	Za	z	-
س	Sin	s	-
ش	Syin	sy	-
ص	Sad	s	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	d (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	t	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain		koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	Fa'	f	-
ق	Qaf	q	-
ك	Kaf	k	-
ل	Lam	l	-
م	Mim	m	-
ن	Nun	n	-
و	Waw	w	-
ه	Ha'	h	-
ء	Hamzah	ء	apostrof, tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Ya'	y	-

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a	اِي = ai	اَ = a
ي = i	اُو = au	اِي = i
و = u		اُو = u

1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan /t/

Contoh :

مرأة جميلة = mar'atun jamilah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = fatimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = rabbana

البر = al-bir



3. Kata sandang (artikel)

Tanda sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda semprang.

Contoh :

القمر = al-qamar

البدع = al-badi'

الجلال = al-jalal

4. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh :

أمرت = umirtu

شيء = syai'un



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II Profesionalisme Guru SD Melalui KKG	17
A. Profesionalisme Guru.....	17



B.	KKG	37
C.	Profesionalisme Guru SD melalui KKG	42
BAB III Profesionalisme Guru SD melalui KKG di Gugus "Dwijio Utomo"		
	Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan	45
A.	Gambaran Umum KKG di Gugus "Dwijio Utomo"	45
	1. Sejarah Berdirinya di Gugus "Dwijio Utomo"	
	SD Inti 01 Kulu	45
	2. Letak Geografis	46
	3. Dasar Pembentukan KKG di Gugus "Dwijio Utomo"	47
	4. Struktur Organisasi KKG di Gugus "Dwijio Utomo"	48
	5. Keadaan Guru KKG di Gugus "Dwijio Utomo"	50
	6. Kegiatan di KKG di Gugus "Dwijio Utomo"	52
	7. Visi dan Misi KKG di Gugus "Dwijio Utomo"	53
B.	Gambaran Pelaksanaan Program Kegiatan	
	KKG Guru Kelas di Gugus "Dwijio Utomo"	54
C.	Profesionalisme Guru SD di Gugus "Dwijio Utomo"	55
BAB IV Analisis Profesionalisme Guru SD melalui KKG di Gugus "Dwijio Utomo" Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan		
	60
A.	Analisis KKG Guru Kelas Gugus "Dwijio Utomo" Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	60
B.	Analisis Profesionalisme Guru SD di Gugus "Dwijio Utomo" Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.....	61
C.	Analisis Profesionalisme Guru SD melalui KKG Guru Kelas	



di Gugus “Dwijio Utomo” Kecamatan Karanganyar

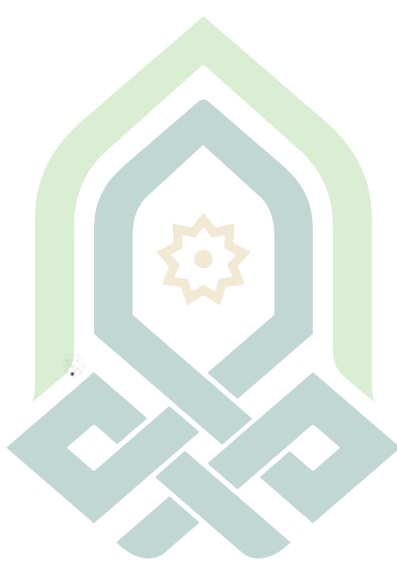
Kabupaten Pekalongan	65
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	
1. Panduan Wawancara	
2. Surat Penunjukan Pembimbing	
3. Surat Ijin Penelitian	
4. Surat Keterangan Penelitian	
5. Daftar Riwayat Hidup	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar Anggota KKG Gugus “Dwijo Utomo” Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan	50





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Tuntutan terhadap lulusan dan layanan lembaga pendidikan yang bermutu semakin mendesak karena semakin ketatnya persaingan dalam lapangan kerja. Salah satu implikasi globalisasi dalam pendidikan yaitu adanya deregulasi yang memungkinkan peluang lembaga pendidikan asing membuka sekolahnya di Indonesia. Oleh karena itu, persaingan antarlembaga penyelenggara pendidikan dan pasar kerja akan semakin berat.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berperan dalam kehidupan masyarakat. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar.¹

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), hlm 3.



Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar-mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar-mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas, bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. Untuk itu, upaya awal yang dilakukan dalam peningkatan mutu pendidikan adalah kualitas guru. Kualifikasi pendidikan guru sesuai dengan prasyarat minimal yang ditentukan oleh syarat-syarat seorang guru yang profesional.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, guru memegang peranan yang paling utama. Tingkah laku guru dalam proses pendidikan akan memberikan pengaruh dan warna yang kuat bagi pembinaan tingkah laku dan kepribadian siswa. Guru profesional yang dimaksud adalah guru yang berkualitas, berkompotensi, dan guru yang dikehendaki untuk mendatangkan prestasi belajar serta mampu memengaruhi proses belajar-mengajar siswa yang nantinya akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik.



Dalam menghadapi tuntutan situasi perkembangan zaman dan pembangunan nasional, sistem pendidikan nasional harus dapat dilaksanakan secara tepat guna dan hasil guna dalam berbagai aspek, dimensi, jenjang dan tingkat pendidikan. Keadaan semacam itu pada gilirannya akan menuntut para pelaksana dalam bidang pendidikan di berbagai jenjang untuk mampu menjawab tuntutan tersebut melalui fungsi-fungsinya sebagai guru. Guru merupakan ujung tombak yang berada pada garis terdepan yang langsung berhadapan dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Para guru dituntut dapat melaksanakan seluruh fungsi profesionalnya secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu, hendaknya para guru memiliki kualifikasi kompetensi yang memadai yang meliputi intelektual, sosial, spiritual, pribadi, moral dan profesional.²

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian kemampuan profesionalnya. Guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran peserta didik. Guru di masa mendatang tidak lagi menjadi satu-satunya orang yang paling *well informed* terhadap berbagai informasi dan pengetahuan yang sedang tumbuh, berkembang, berinteraksi dengan manusia di jagat raya ini. Di masa depan, guru bukan satu-satunya orang yang lebih pandai di tengah-tengah peserta didiknya.

² M. Surya, dkk, *Kapita Selekta Kependidikan SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), hlm. 4.4.



Keberadaan guru bagi suatu bangsa amatlah penting, apalagi bagi suatu bangsa yang sedang membangun, terlebih-lebih bagi keberlangsungan hidup bangsa ditengah-tengah lintas perjalanan zaman dengan teknologi yang kian canggih dan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberi nuansa kepada kehidupan yang menuntut ilmu dan seni dalam kadar dinamika untuk mengadaptasikan diri.

Guru adalah posisi yang strategis bagi pemberdayaan dan pembelajaran suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh unsur manapun dalam kehidupan sebuah bangsa sejak dahulu. Semakin signifikannya keberadaan guru melaksanakan peran dan tugasnya semakin terjamin terciptanya kehandalan dan terbinanya kesiapan seseorang. Dengan kata lain potret manusia yang akan datang tercermin dari potret guru di masa sekarang dan gerak maju dinamika kehidupan sangat bergantung dari "citra" guru di tengah-tengah masyarakat.

Tidak kompetennya seorang guru dalam penyampaian bahan ajar secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Karena proses pembelajaran tidak hanya dapat tercapai dengan keberanian, melainkan faktor utamanya adalah kompetensi yang ada dalam pribadi seorang guru. Keterbatasan pengetahuan guru dalam penyampaian materi baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok pembelajaran lainnya akan berpengaruh terhadap pembelajaran.



Peningkatan profesionalisme guru dilaksanakan melalui KKG karena KKG merupakan wadah bagi pengembangan profesionalisme guru. Melalui KKG dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan sarana/prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar dan sebagainya.

Keberadaan KKG sebagai wadah atau forum profesionalisme guru di gugus Sekolah Dasar memegang peranan penting dan strategis sehingga guru lebih profesional. Melalui kegiatan KKG diharapkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru di kelas dapat terpecahkan sehingga proses pembelajaran lebih efektif, bermutu dan dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Kegiatan KKG Guru Kelas di Gugus "Dwijio Utomo" kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan dalam pelaksanaannya kurang maksimal. Hal tersebut karena beberapa faktor di antaranya dana, nara sumber, keaktifan guru peserta KKG.

Kualifikasi guru kelas di Gugus "Dwijio Utomo" kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan agak rendah. Hal tersebut berdasarkan jenjang pendidikan para guru kelas, dari 48 guru kelas, baru ada 28 guru yang sudah menempuh pendidikan Strata 1, sedangkan yang diploma ada 14 guru dan yang masih berpendidikan SLTA ada 6 guru. Berdasarkan hal tersebut melalui kegiatan KKG guru kelas di Gugus "Dwijio Utomo" kecamatan



Karanganyar kabupaten Pekalongan yang diadakan seminggu sekali diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru pada gugus Gugus “Dwijo Utomo”.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti profesionalisme guru melalui KKG guru kelas di Gugus “Dwijo Utomo” kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Dari judul penelitian yaitu ”Profesionalisme Guru SD melalui KKG Guru Kelas di Gugus “Dwijo Utomo” kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan”, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana KKG guru kelas di Gugus “Dwijo Utomo” kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana profesionalisme guru SD di Gugus “Dwijo Utomo” kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan?
3. Apakah profesionalisme guru SD di Gugus “Dwijo Utomo” kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan dapat ditingkatkan melalui KKG guru kelas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. KKG Guru Kelas di Gugus “Dwijo Utomo” kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan.



2. Profesionalisme guru SD di Gugus “Dwijio Utomo” kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan.
3. Apakah profesionalisme guru SD di Gugus “Dwijio Utomo” kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan dapat ditingkatkan melalui KKG guru kelas.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi proses belajar dan mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - b. Dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan tentang profesionalisme guru SD melalui KKG guru kelas di Gugus “Dwijio Utomo” kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan profesionalisme guru SD melalui KKG guru kelas di Gugus “Dwijio Utomo” kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan.



- b. Bagi guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja atau musyawarah kerja.
- c. Penelitian ini berguna untuk kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru.

E. Tinjauan Pustaka

”Profesional” mempunyai makna yang mengacu kepada sebutan tentang orang yang menyandang suatu profesi dan sebutan tentang penampilan seseorang dalam mewujudkan unjuk kerja sesuai dengan profesinya. Guru profesional adalah guru yang telah mendapat pengakuan secara formal sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dalam kaitan jabatannya maupun dengan latar belakang pendidikan formalnya.³

Dalam skripsinya saudari Dian Maya Shofiana yang berjudul *Profesionalisme Guru dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di MTs Al-Jamii’ah Tegallega Cidolog Sukabumi* dikatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara profesionalisme guru dalam bidang studi Fiqih dengan prestasi belajar siswa di MTs Al-Jamii’ah Tegallega Cidolog Sukabumi. Kontribusi profesionalisme guru Fiqih terhadap prestasi belajar siswa adalah 50%. Dengan kata lain, prestasi belajar siswa di MTs Al-Jamii’ah Tegallega Cidolog Sukabumi ditentukan atau dipengaruhi oleh tingkat

³ *Ibid.*, hlm. 4,5.



profesionalisme guru sebanyak 50%, dan 50% lagi ditentukan oleh faktor yang lain.⁴

Dalam skripsi saudara Rozi Saptian yang berjudul *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun 2009/2010* disebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Skripsi ini menyimpulkan bahwa kepala sekolah mampu berperan sebagai motivator dalam memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam bentuk pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan dan penghargaan.. Kepala sekolah meningkatkan perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengembangan kurikulum, pengelolaan kepegawaian dan pengelolaan sarana dan prasarana.⁵

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan

⁴ Dian Maya Shofiana, *Profesionalisme Guru dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di MTs Al-Jamii'ah Tegallega Cidolog Sukabumi*, (Skripsi), (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. v.

⁵ Rozi Saptian, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun 2009/2010*, (Skripsi), (Surakarta : UMS, 2009), hlm.4.



penafsiran terhadap hasilnya.⁶ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang diamati dari orang-orang yang diteliti.⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni peneliti mengamati secara langsung ke lokasi penelitian.⁸ Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan situasi atau peristiwa yang diamati.⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut.

- 1) Sumber data primer adalah sumber data langsung dari sumbernya. Dalam skripsi ini sumber data primer adalah : peserta KKG, Kepala Sekolah dan Pengurus KKG pada Gugus "Dwijio Utomo".
- 2) Sumber data sekunder adalah sumber yang mendukung pokok permasalahan dan buku-buku yang memiliki keterkaitan secara konseptual dan substansial. Data sekunder yang peneliti gunakan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

⁷ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 166.

⁸ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 250

⁹ Toha Anggoro, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), hlm. 1.24



dalam penelitian ini adalah dokumen kegiatan KKG pada Gugus “Dwijo Utomo”.¹⁰

b. Metode

1) Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu mengambil data dengan cara membaca, memahami dan menelaah, menganalisis, membandingkan serta merumuskan sumber data dalam bab-bab menjadi sub bab agar mudah dalam metode analisa data.¹¹

2) Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹² Metode ini digunakan penulis untuk mengamati dan membuat catatan tentang kegiatan di KKG Gugus “Dwijo Utomo” kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan.

3) Interview

Interview (*Interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari

¹⁰ *Ibid.*, h. 2.11.

¹¹ M. Nizar, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Galia Indonesia, 1998), hlm. 61.

¹² Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 156



terwawancara.¹³ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dari peserta KKG Gugus “Dwijo Utomo” kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan.

4) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai suatu hal dengan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁴ Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan atau data-data tertulis mengenai keadaan Gugus “Dwijo Utomo” kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain. Proses analisis data ini peneliti lakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Data dianalisis dengan mengacu pada model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*)

¹³ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 155.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 158



dan penarikan simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Ketiga tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :¹⁵

a. Reduksi Data.

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Data yang direduksi adalah hasil wawancara dengan peserta KKG Gugus “Dwijo Utomo” kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data.

Penyajian data atau *display* data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Dengan kata lain merupakan pengorganisasian data ke dalam bentuk tertentu sehingga kelihatan dengan sosoknya lebih utuh.

c. Penarikan Simpulan/Verifikasi

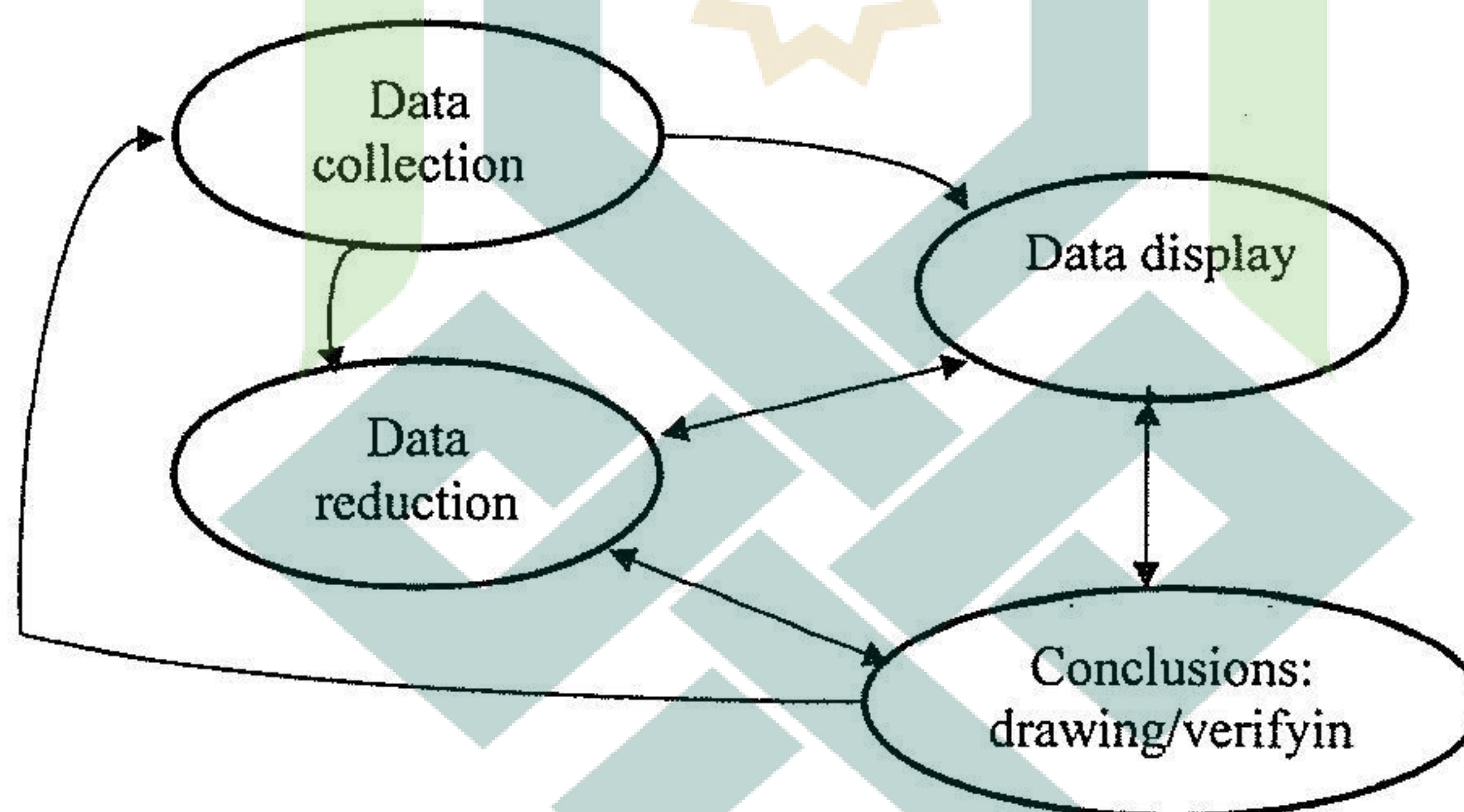
Dalam penelitian kualitatif, penarikan data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak awal

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 246.



memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkanya itu dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam simpulan yang masih bersifat tentatif, akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus menerus, maka akan diperoleh simpulan yang bersifat menyeluruh. Dengan kata lain setiap simpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Model analisisnya dapat digambarkan seperti di bawah ini:

Gambar 1.1
Skema Analisis data Interaktif Miles dan Huberman¹⁶



G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini, perlu penulis uraikan lebih jelas tentang sistematika penulisan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 247.



Bagian awal terdiri dari halaman sampul luar, halaman sampul judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, pedoman transliterasi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel.

Bagian pokok yang terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut.

Bab I, Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II, Profesionalisme Guru SD Melalui KKG, meliputi : Pengertian Profesional, Pengertian Guru, Guru Profesional, Tugas Guru, Prinsip Profesionalitas Guru. Kedua KKG, meliputi Pengertian KKG, Tujuan KKG, Manfaat KKG. Ketiga Profesionalisme Guru SD Melalui KKG.

Bab III, Profesionalisme Guru SD melalui KKG Guru Kelas di Gugus “Dwijio Utomo” Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, meliputi Pertama Gambaran Umum KKG Guru Kelas di Gugus “Dwijio Utomo” Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. Kedua Profesionalisme Guru SD di Gugus “Dwijio Utomo” Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Bab IV, Analisis Profesionalisme Guru SD melalui KKG Guru Kelas di Gugus “Dwijio Utomo” Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan, meliputi Analisis Profesionalisme Guru SD di Gugus “Dwijio Utomo” Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dan Analisis Profesionalisme



Guru SD melalui KKG Guru Kelas di Gugus “Dwijo Utomo” Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Bab V, Penutup, terdiri dari : Simpulan, Saran-saran dan Kata Penutup.

Bagian akhir terdiri dari : Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Pendidikan Penulis.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang Profesionalisme Guru SD Melalui KKG di Gugus "Dwijio Utomo" SD Inti 01 Kulu kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan ini, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. KKG Gugus "Dwijio Utomo" SD Inti 01 Kulu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dilaksanakan setiap hari Sabtu. Pelaksanakan kegiatan KKG dalam satu semester dilaksanakan sebanyak 15 kali pertemuan, waktu setiap pertemuan 2 jam pelajaran. KKG Gugus "Dwijio Utomo" SD Inti 01 Kulu diikuti oleh seluruh guru kelas dari 1 SD Inti dan 7 SD Imbas, dengan jumlah 48 peserta.
2. Profesionalisme guru Di Gugus "Dwijio Utomo" dapat dilihat dari kualifikasi guru kelas agak rendah. Hal ini bisa dilihat dari jenjang pendidikan para guru kelasnya. Dari 48 guru kelas , baru ada 28 guru yang sudah menempuh pendidikan Strata 1 (58,33%), sedangkan yang diploma ada 14 guru (29,17%) dan yang masih berpendidikan SLTA ada 6 guru (12,5%).
3. KKG guru kelas Gugus "Dwijio Utomo" Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dapat meningkatkan kompetensinya baik



kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Selain itu, KKG guru kelas Gugus “Dwijio Utomo” menjadi tempat untuk bertukar pikiran dan pengalaman antarsesama guru serta mempererat rasa kekeluargaan

B. Saran

1. Bagi guru khususnya peserta KKG Gugus “Dwijio Utomo” SD Inti 01 Kulu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan agar selalu mengikuti kegiatan KKG agar dapat meningkatkan profesionalismenya.
2. Bagi pengurus KKG Gugus “Dwijio Utomo” SD Inti 01 Kulu Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan agar melengkapi sarana prasarana yang menunjang dalam kegiatan KKG.



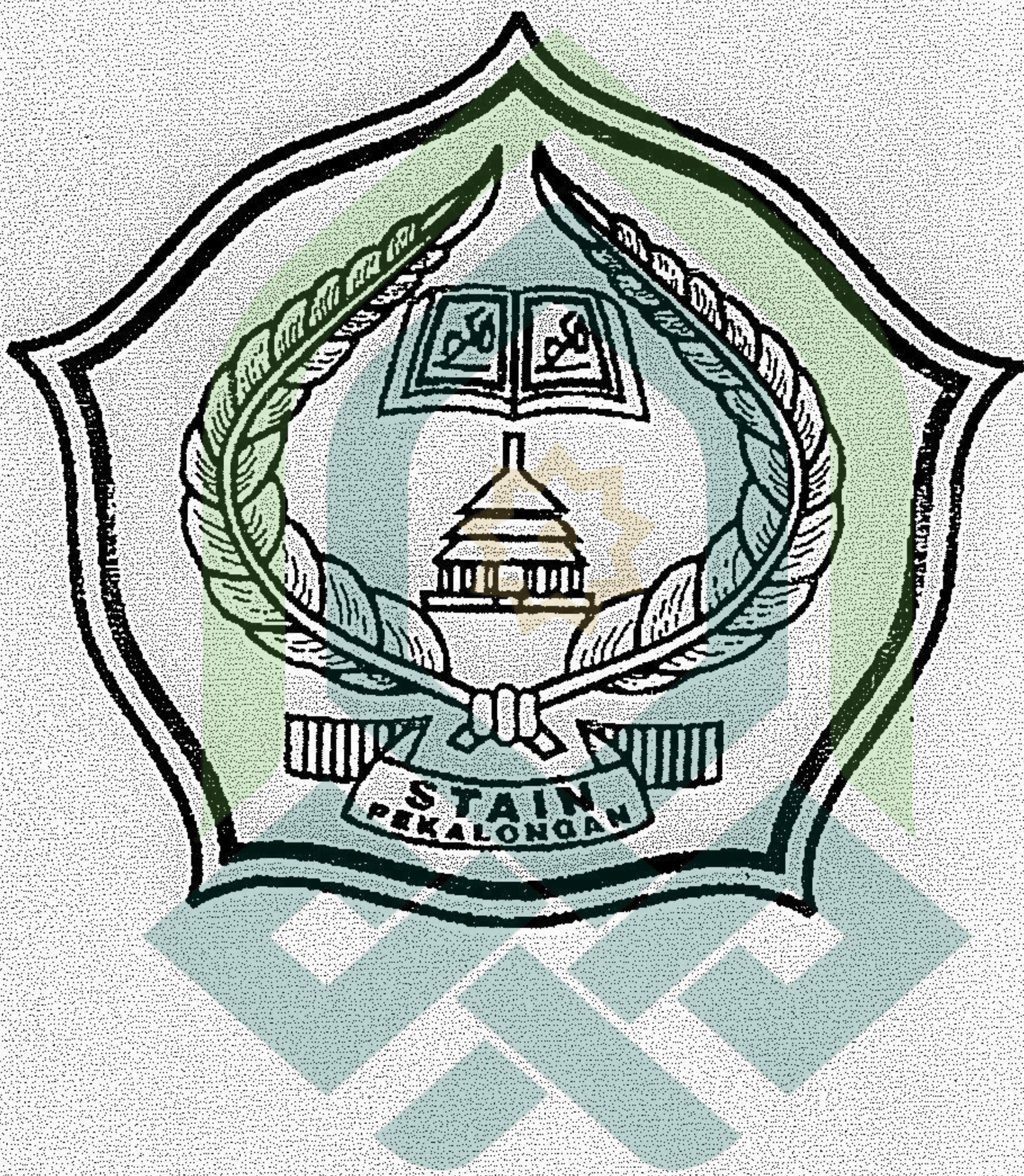
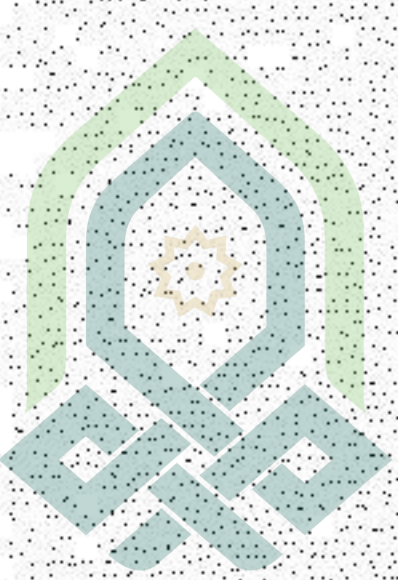
DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an Tajwid dan Terjemah, Jakarta : Departemen Agama Republik Indonesia, 2008.
- Anhar, *Profil Guru Menurut Al Qur'an*, <http://anharnst.wordpress.com/2011/04/30/profil-guru-menurut-al-quran/>, diakses tanggal 18 Pebruari 2012.
- Anggoro, Toha, *Metode Penelitian*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2009.
- Askar, *Kelompok Kerja Guru sebagai Sarana Pengembangan Profesionalisme Guru*, <http://askarbatuah.blogspot.com/2011/02/kelompok-kerja-guru-sebagai-sarana.html>, diakses tanggal 28 Pebruari 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006
- Danim, Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2000.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005.
- Masbied, *Profesionalisme Guru*, <http://www.masbied.com/2011/04/01/>, diakses tanggal 4 Nopember 2011.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan*, Surabaya : Pustaka Pelajar, 2003.
- Nizar, M., *Metode Penelitian*, Jakarta : Galia Indonesia, 1998
- Nurdin, H. Syafruddin dan M. Basyiruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Satori, Djam'an, *Profesi Keguruan*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2009.
- Shofiana, Dian Maya, *Profesionalisme Guru dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di MTs Al-Jamii'ah Tegallega Cidolog Sukabumi*, (Skripsi), Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999



- Surya, H.M., dkk, *Kapita Selekta Kependidikan SD*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2007
- Saptian, Rozi, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun 2009/2010*, (Skripsi), Surakarta : UMS, 2009
- Sujanto, Bedjo, *Guru Indonesia dan Perubahan Kurikulum*, Jakarta : CV Sagung Seto, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2011
- Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bandung : Citra Umbara, 2006
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008.







1

1

1



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

- Apakah pendidikan terakhir Bapak/Ibu??
- Bapak/Ibu mengajar kelas berapa dan mapel apa?
- Apakah Bapak/Ibu menggunakan media dalam mengajar?
- Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara meningkatkan profesionalisme guru?
- Apakah Bapak/Ibu aktif KKG Gugus "Dwijo Utomo"?
- Materi atau program apa saja yang diadakan KKG Gugus "Dwijo Utomo"?
- Apakah KKG Gugus "Dwijo Utomo" pernah mengadakan studi banding ke gugus lain?
- Manfaat apa yang Bapak/Ibu peroleh dari mengikuti KKG Gugus "Dwijo Utomo" ?
- Menurut Bapak/Ibu sebaiknya KKG dilaksanakan setiap bulan berapa kali? Mengapa?
- Apakah KKG di Gugus "Dwijo Utomo" dapat meningkatkan profesionalisme guru? Mengapa?
- Apakah ada hal yang masih kurang dalam pelaksanaan KKG di Gugus "Dwijo Utomo" ?
- Apakah anggota KKG di Gugus "Dwijo Utomo" dibimbing untuk memberikan layanan kepada anak didiknya baik di kelas maupun di luar kelas?
- Apakah anggota KKG di Gugus "Dwijo Utomo" dilatih untuk dapat menganalisis butir soal, membuat soal dan kisi-kisinya dan membuat penelitian tindakan kelas secara mandiri



DOKUMENTASI

No.	Dokumentasi	Hasil
1.	Letak geografis SD Inti 01 Kulu kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan	
2.	Susunan pengurus KKG di Gugus "Dwijio Utomo" SD Inti 01 Kulu kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan	
3.	Keadaan guru KKG di Gugus "Dwijio Utomo" SD Inti 01 Kulu kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan	
4.	Kualifikasi guru kelas di Gugus "Dwijio Utomo" SD Inti 01 Kulu kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan	



PEDOMAN OBSERVASI

No.	Kegiatan yang diamati	Hasil
1.	Gambaran KKG di Gugus "Dwijio Utomo" SD Inti 01 Kulu kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan	
2.	Sarana dan Prasarana KKG di Gugus "Dwijio Utomo" SD Inti 01 Kulu kecamatan Karanganyar kabupaten Pekalongan	



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412576 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0489/2012
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 4 Mei 2012

Kepada Yth.

1. Mufammam, M.Ed.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : LATIFAH
NIM : 202309133
Semester : VI/NR

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PROFESSIONALISME GURU SD MELALUI KKG GURU KELAS DI GUGUS
"DWIJO UTOMO" KECAMATAN KARANGANYAR KAB. PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9 /0489/ 2012

Pekalongan, 4 Mei 2012

Lamp. -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SD Inti 01 Kulu, Karanganyar

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **LATIFAH**
NIM : **202309133**
Semester : **VI/NR**

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PROFESIONALISME GURU SD MELALUI KKG GURU KELAS DI GUGUS
"DWIJO UTOMO" KECAMATAN KARANGANYAR KAB. PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Kastua Jurusan Tarbiyah

Dr. S. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT DINDIKBUD KARANGANYAR
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 KULU
Alamat : Jln Desa Kulu Kec.Karanganyar KP 51182

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : S.SUTARNA,S.Pd
NIP : 19660621 199103 1 007
Pangkat/Gol.ruang : Pembina,IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 01 Kulu

Menerangkan

Nama : LATIFAH
NIM : 202309133
Pendidikan : Mahasiswa STAIN Pekalongan
Alamat : Desa Karangrejo Kec.Kesesi

Adalah benar-benar melakukan Penelitian KKG Guru Kelas pada Gugus Dwijo Utomo SD Inti 01 Kulu,UPT Dindikbud Karanganyar.

Dengan Judul :

PROFESIONALISME GURU SD MELALUI KKG GURU KELAS DI GUGUS"DWIJO UTOMO" KECAMATAN KARANGANYAR KAB.PEKALONAN.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya,guna seperlunya

Kulu, 2 April 2012
Kepala SD Negeri 01 Kulu
S. SUTARNA,S.Pd
NIP. 19660621 199103 1 007



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : LATIFAH
NIM : 202309133
Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Mei 1972
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Karangrejo Kecamatan Kesesi Kabupaten
Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Karangrejo Lulus Tahun 1985
2. MTsN Kesesi Lulus Tahun 1988
3. SMAN Kajen Lulus Tahun 1991
4. D2 PAI IAIN Walisongo Semarang lulus tahun 2001
5. S1 PAI Transfer STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2009.

Pekalongan, Maret 2012

Yang Membuat

LATIFAH
NIM. 202309133